

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Merujuk kepada hasil rumusan, tujuan, penelitian dan hasil penelitian yang dilakukan terhadap perancangan motif gerga perkais manuk marak dan gerga perbunga pancur pada taplak meja menggunakan teknik *printing* dapat diambil kesimpulan berikut:

1. Hasil penelitian ini merupakan pengembangan ornamen (gerga) Pakpak Bharat (gerga perkais manuk marak dan gerga perbunga pancur) pada taplak meja dengan menggunakan teknik stilasi pada proses pembuatan desain dan menggunakan *printing* dalam pembuatan produk. Metode yang dipakai pada proses penelitian yaitu *Research and Development (R&D)* dan tahap pengembangan dilakukan dengan menggunakan model pengembangan 4D, atau *Four D Models* oleh Zef Risal *et all*, terdiri atas empat tahap utama yaitu:
 - (1) *Define* (Pendefinisian), pada tahap ini yang dilakukan adalah analisis awal dan analisis kebutuhan masyarakat;
 - (2) *Design* (Perancangan), pada tahap ini yang dilakukan adalah pemilihan ornamen dan merancang motif dengan teknik stilasi;
 - (3) *Develop* (Pengembangan), dalam fase ini yang dilakukan ialah uji validitas dan uji kelayakan;
 - dan (4) *Disseminate* (Penyebaran), pada fase ini yang dilakukan merupakan penyebarluasan dan promosi desain motif yang telah *valid* dan layak. Setelah keempat tahap pengembangan tersebut dilakukan, keluaran atau hasil dari penelitian ini adalah taplak meja *printing*

dengan motif pengembangan baru bertema ornamen daerah. Tahapan dalam penelitian ini diawali dengan tahap *define*, yaitu tahapan untuk mengetahui masalah yang menjadi latar belakang penelitian ini dilakukan dan menggunakan angket kebutuhan dengan rata-rata persentase skor 90,2% dengan kriteria butuh. Tahap ketiga adalah *design* dimana proses penentuan motif yang akan dikembangkan dan melakukan rancangan awal menggunakan ornamen atau gerga yang sudah ditetapkan untuk dikembangkan sebagai motif dalam penelitian.

2. Tahap ketiga adalah tahap *develope* dimana proses validasi desain, penilaian produk dan uji kelayakan dilakukan. Hasil penelitian oleh validator ahli desain pada penelitian ini dengan dua kali penilaian dengan skor rata-rata 89,57% pada tahap 1 dengan kriteria sangat baik dan skor rata-rata 97,16% pada tahap 2 dan termasuk kedalam kriteria sangat baik. Penilaian produk oleh ahli produk diperoleh rata-rata persentase skor sebesar 90,7% yang masuk kedalam kriteria sangat baik. Berdasarkan dari setiap skor rata-rata di atas maka uji validitas yang telah dilakukan menyatakan bahwa desain yang dihasilkan telah “*valid*”. uji kelayakan terhadap produk dilakukan dengan tiga kali tahap yaitu pada kelompok kecil dengan skor persentase 90%, kelompok sedang dengan skor persentase 90,53% dan kelompok besar dengan skor persentase 89% serta secara keseluruhan skor rata-rata sebesar 89,84% yang masuk kedalam kriteria “sangat baik”, dengan demikian pada tahap ini dapat disimpulkan bahwa desain yang dikembangkan pada produk “sangat layak”.

Dapat disimpulkan dari skor rata-rata uji validitas dan uji kelayakan penelitian dengan judul "Perancangan Motif Gerga Perkais Manuk Marak dan Gerga Perbunga Pancur pada Taplak Meja Menggunakan Teknik *Printing*" dinyatakan layak untuk dikembangkan.

5.2. Implikasi

Penelitian ini dapat memberikan implikasi positif dalam melestarikan motif tradisional Indonesia, khususnya motif Gerga Perkais Manuk Marak dan Gerga Perbunga Pancur. Dengan menggunakan teknik *printing* yang lebih efisien dan mudah diproduksi, motif-motif tersebut dapat lebih mudah diakses oleh masyarakat dan dapat membantu dalam melestarikan warisan budaya daerah tertentu yang memiliki nilai estetika tinggi Indonesia. Penelitian ini juga dapat berimplikasi positif pada industri kerajinan tangan, khususnya dalam pengembangan produk dengan sentuhan tradisional yang menggunakan teknik *printing*. Desain yang dihasilkan dapat memperkaya pasar kerajinan lokal, meningkatkan daya tarik estetika produk, dan memperkenalkan motif-motif tradisional ke pasar yang lebih luas, baik secara nasional maupun internasional.

5.3. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pengembangan motif ornamen daerah Pakpak Bharat sebaiknya dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan minat pasar dengan mengikuti *trend* yang ada, karena akan menjadi warisan budaya.

2. Pengembangan motif pada produk taplak meja *printing* dapat dijadikan sebagai referensi bagi ibu-ibu PKK Desa Siempat Rube dalam membuat kerajinan taplak meja sebagai bentuk pelestarian budaya.

